

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi-experiment* yaitu penelitian dengan ciri utama adanya intervensi atau perlakuan sehingga diketahui sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Didalamnya dilakukan observasi sebelum melakukan perlakuan (pretest). Hasil dari penelitian dikonversikan ke dalam angka-angka, untuk analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik (Agustiani, Rifka 2019).

Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-post-test with Control Group Design*, yaitu jenis eksperimen di mana responden secara acak ditugaskan untuk menerima intervensi (kelompok perlakuan) atau tidak (kelompok kontrol). Hasil diukur dua kali, sekali sebelum kelompok perlakuan mendapat intervensi (pretest) dan sekali setelahnya (posttest). Tujuan dari desain ini adalah untuk menentukan apakah intervensi memiliki efek pada hasil yang menarik dengan membandingkan perubahan hasil antara kelompok perlakuan dan kontrol (Reichardt CS, 2019).

Eksperimen pada penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Dalam *Pretest dan Post-test with Control Group Design* terdapat dua kelas yang dipilih secara langsung, kemudian diberi pre test untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Agustiani, Rifka 2019).

**Gambar 3.1 Metode Penelitian**

<b>Eksperiment</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>Kontrol</b>	<b>O<sub>3</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>O<sub>4</sub></b>

(Sugiyono, 2013)

## B. Lokasi dan Waktu

### 1. Lokasi Penelitian

Bertempat di Asrama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang beralamat di Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55294. Adapun Pelaksanaannya dilakukan pada semester ganjil.

### 2. Waktu Penelitian

Dilaksanakan pada 15 Desember 2023 samapai 15 Januari 2024

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi penelitian

Populasi secara menyeluruh atau subjek riset adalah objek yang diselidiki (Sugiyono, 2021, p. 126). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk asrama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang terdiri dari 5 Lantai, yaitu Lantai 1 sebagai lantai dasar, lantai 2, 3, 4 dan 5 masing-masing terdiri dari 26 kamar.

### 2. Sampel penelitian

Sampel merupakan subjek penyelidikan dan diasumsikan mencerminkan jumlah populasi (Sugiyono, 2021). Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling* yaitu memberikan kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Menurut (Sugiyono, 2021) apabila jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat dihitung dari rumus federer sebagai berikut:

$$(t-1)(n-1) > 15$$

Keterangan:

n = Besar sampel tiap kelompok

t = Banyak kelompok

Populasi sebanyak 204 remaja putri di asrama putri Unjaya, menentukan sampel dengan rumus federer yaitu:

$$(t-1) (n-1) \geq 15$$

$$(2-1) (n-1) \geq 15$$

$$2n - 2 - n + 1 \geq 15$$

$$n - 1 \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Setiap kelompok terdapat 16 sampel. Jadi, jumlah sampel yang diambil sebanyak 32 remaja putri dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Remaja asrama putri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- 3) Mengalami nyeri perut selama menstruasi
- 4) Bersedia tidak mengonsumsi obat dan ramuan lain sebagai penurun *dismenore* ketika penelitian berlangsung

b. Eksklusi

- 1) Berhalangan hadir ketika penelitian berlangsung
- 2) Memiliki riwayat penyakit ginekologis tertentu atau mengalami *dismenore* sekunder (kista, tumor dan endometriosis)
- 3) Responden yang memiliki riwayat alergi madu

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang dimanfaatkan sebagai sifat, karakteristik atau ukuran oleh suatu unit penelitian sehubungan dengan ide yang menentukan (Duli, 2019, p. 46). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (bebas)

Merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah madu.

2. Variabel dependen (terikat)

Merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *dismenore*.

### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu pernyataan tentang batas-batas variabel, atau mengenai apa yang diukur oleh variabel. Sangat penting diperlukannya definisi operasional sebagai pengukuran variabel (Hartini, W, M, et al, 2019).

**Tabel 3 2 Definisi Operasional**

Variabel penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Skor/kategorik
Pemberian Madu	Madu merupakan cairan manis secara alami yang diproduksi oleh lebah dari beberapa macam sumber nectar.(Hakim et al., 2021)	Lembar observasi	Nominal	1 = Diberikan 2 = Tidak Diberikan
<i>Dismenore</i>	Rasa nyeri yang dirasakan saat mulai menstruasi.	Numeric Rating Scale (NRS)	Ordinal	1 = 0 (tidak ada nyeri) 2 = 1-4 (nyeri ringan) 3 = 5-6 (nyeri sedang) 4 = 7-10 (nyeri berat)

### F. Alat dan Bahan

1. Alat
  - a. Instrumen data
    - 1) Identitas responden
    - 2) Informed consent
    - 3) Form observasi
  - b. Instrumen NRS
    - 1) Pre-Test dan Post-Test
2. Bahan Bahan yang digunakan
  - a. Madu

## G. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Dalam tahap awal ini disusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk pengefektifan waktu dan pekerjaan. Tahap persiapan ini meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

- a. Pengajuan judul
- b. Setelah judul disetujui oleh pembimbing, peneliti akan meminta surat ethical clearance, inform consent dan surat study pendahuluan pada bagian administrasi kemahasiswaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Kemudian surat studi pendahuluan penelitian No. KTI/292/Keb-S1/2023 diserahkan kepada pengurus asrama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

### 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyerahkan surat ethical clearance No. SKep/546/KEP/XII/2023 beserta surat izin penelitian No. KTI/361/Keb-S1/XII/2023 kepada pengurus asrama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b. Menentukan responden sesuai kriteria yang ditentukan
- c. Setelah responden ditentukan, peneliti akan mengajukan inform consent dan responden observasi yang bersedia langsung mengisi kuesioner
- d. Dalam pengisian lembar observasi sesuai dengan kuesioner Numeric Rating Scale (NRS)
- e. Setelah itu memberikan madu yang diberikan 2 hari sebanyak 25ml selama mentruasi awal. Madu dikonsumsi 2 kali sehari.
- f. Setelah semua pemberian madu dilakukan, responden kembali mengisi lembar observasi Numeric Rating Scale (NRS) untuk dilihat hasil akhir apakah ada perubahan skor atau tidak.

### 3. Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Setelah data terkumpul, dapat disimpulkan pengolahan data meliputi editing, coding, tabulating
- b. Menyajikan data penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi dalam bentuk prosentase dengan menggunakan SPSS.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Menurut (Notoatmodjo, 2018), teknik pengolahan data adalah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Untuk memeriksa apakah ada kesalahan atau kekurangan kelengkapan data dari hasil lembar observasi dan NRS.

#### b. *Coding*

Kemudian dilakukan pengkodean yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Memberikan kode item untuk setiap variabel dengan kriteria:

##### 1) Pemberian madu:

1 = Diberikan

2 = Tidak Diberikan

##### 2) *Dismenore*:

1 = 0 (tidak ada nyeri)

2 = 1-4 (nyeri ringan)

3 = 5-6 (nyeri sedang)

4 = 7-10 (nyeri berat)

##### 3) Usia *Menarche*

1 = Menarche dini (< 12 tahun)

2 = *Menarche* normal (12 – 16 tahun)

3 = *Menarche* terlambat (> 16 tahun)

4) Riwayat *dismenore* pada keluarga

1 = Ada

2 = Tidak ada

## 5) Durasi menstruasi

1 = Cepat (&lt; 3 hari)

2 = Normal (3 – 7 hari)

3 = Lama (&gt; 7 hari)

## 6) Aktifitas fisik (olahraga dalam satu minggu)

1 = Iya

2 = Tidak

## 7) Status Gizi

1 = Underweight (&lt;18,5)

2 = Normal (18,5-25,0)

3 = Overweight (&gt;25,0)

c. *Processing*

Melakukan pemrosesan data setelah dikoding yaitu data pemberian madu dan skala nyeri *dismenore* yang sudah dilakukan pengkodean dimasukkan ke program computer pengolahan data statistik.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari responden sudah lengkap, perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat adanya kemungkinan dan kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan. Proses ini disebut pembersihan data.

## 2. Analisis Data

## a. Analisis Univariat

Analisis data univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap pemberian madu dan skala nyeri *dismenore* responden dengan menggunakan tabel tunggal (Susila, 2018, p. 18–19).

## b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat *dismenore* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah pemberian. Analisis hasil penelitian menggunakan uji Non Parametrik Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan yang signifikan subjek kelompok perlakuan sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi, kemudian uji statistik Mann-Whitney untuk mengetahui signifikansi pengaruh madu terhadap dua variabel yang tidak berpasangan (kelompok intervensi dan kelompok kontrol) (Santoso, 2014).

### I. Etika Penelitian

Studi ini dilakukan dengan fokus pada etika penelitian, dimulai dengan pembuatan proposal hingga publikasi. Menurut (Hidayat, 2014) etika penelitian diperlukan untuk mencegah kegiatan yang tidak etis saat melakukan riset. Dengan demikian, aturan berikut diterapkan:

#### 1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum mengumpulkan data atau melakukan wawancara dengan seseorang, maka prinsip yang harus diikuti adalah mendapatkan izinnya. Sebelum memulai, mesti memberikan lembar persetujuan kepada subjek, yang ditandatangani setelah membaca dan memahami isi perjanjian serta mendengarkan aktivitas penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk berpartisipasi dan menghargai pilihannya. Selain itu, responden mampu mengevaluasi sendiri keterlibatan mereka.

#### 2. Tanpa Nama (*Anomity*)

Gagasan tentang anomitas mengatur etika penelitian para peneliti. Pendekatan ini dilakukan dengan tidak menyebutkan nama responden dalam hasil penelitian. Sebagai gantinya, responden diminta untuk mengisi inisialnya, dan semua lembar kuisioner yang diisi diberi nomor kode yang tidak bisa dipakai mengidentifikasi identitas responden. Saat penelitian ini dirilis, tidak ada informasi tentang responden yang dipublikasikan.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Konsep ini dilaksanakan dengan tidak mengungkapkan identitas responden atau informasi lainnya. Data disimpan di lokasi yang aman dan tidak bisa digapai publik. Peneliti akan menghapus semua informasi ketika penelitian selesai.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA